



PEMETAAN BIBLIOMETRIK DAN TINJAUAN LITERATUR ATAS PENELITIAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE: TEMUAN DARI ANALISIS VOSVIEWER

BIBLIOMETRIC MAPPING AND LITERATURE REVIEW OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE RESEARCH: INSIGHTS FROM VOSVIEWER ANALYSIS

Latifatul Hasanah¹, Sri Andriani²

¹ Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, ² Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

210502110066@student.uin-malang.ac.id¹, sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id²

Info Artikel

Article history:

Submit : 9 Juni, 2025

Revisi : 19 September 2025

Diterima : 19 September 2025

Keywords:

Corporate Governance

Bibliometrics

VOSviewer

Literature Review

Kata Kunci:

Tata Kelola Perusahaan

Bibliometrik

VOSviewer

Tinjauan Literatur

ABSTRACT

This study aims to systematically map the development of literature on Good Corporate Governance (GCG) using a mixed-method approach that integrates bibliometric analysis with VOSviewer and a systematic literature review. The research focuses on publications from the last five years (2020–2024), with data collected using the Publish or Perish software and the keyword “Corporate Governance.” The initial search identified 772 relevant scientific articles that met the inclusion criteria. Through network visualization analysis using VOSviewer, the study reveals that GCG research can be categorized into four thematic clusters, each representing distinct areas of focus. These clusters highlight key topics such as corporate performance, board structure, stakeholder relations, and sustainability practices, reflecting the diverse and evolving nature of GCG research. The findings provide valuable insights into the intellectual structure and research trends within the field, offering a foundation for future scholarly exploration and practical application.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan secara sistematis perkembangan literatur mengenai Good Corporate Governance (GCG) dengan pendekatan mixed-method, yang menggabungkan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer dan tinjauan literatur sistematis. Data penelitian dikumpulkan melalui perangkat Publish or Perish dengan kata kunci “Corporate Governance” dan mencakup publikasi lima tahun terakhir (2020–2024). Dari hasil pencarian awal, diperoleh 772 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis dilakukan menggunakan teknik network visualization pada VOSviewer untuk mengidentifikasi pola hubungan antar topik penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa kajian GCG dapat diklasifikasikan ke dalam empat kluster tematik utama, yaitu kinerja perusahaan, struktur dewan, hubungan pemangku kepentingan, dan praktik keberlanjutan. Temuan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur intelektual dan tren penelitian di bidang GCG, sekaligus menjadi dasar penting bagi pengembangan penelitian lebih lanjut maupun penerapan praktis di masa depan.

Korespondensi Penulis:

Latifatul Hasanah

Ekonomi

Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang

Sesuaiaa@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) atau sistem tata kelola perusahaan berfungsi sebagai kerangka

pengawasan yang mengarahkan dan mengendalikan tindakan manajemen agar selaras dengan kepentingan stakeholders. Praktik GCG yang efektif secara teoritis



mampu membatasi perilaku oportunistik manajerial, termasuk praktik tax avoidance. Mekanisme ini bekerja melalui elemen struktural seperti efektivitas dewan komisaris dalam fungsi pengawasan, peran aktif komite audit dalam transparansi keuangan, serta keterlibatan direktur independen sebagai pihak netral. Struktur GCG tersebut berpotensi mengurangi asymmetric information dan agency conflict antara manajemen dengan pemegang kepentingan (Samari, 2020).

Signifikansi Corporate Governance dalam memitigasi perilaku menyimpang manajerial memiliki landasan teoretis yang kuat. Dua perspektif utama yang kerap menjadi acuan dalam menganalisis relasi ini adalah Agency Theory dan Stewardship Theory. Agency Theory, yang pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), mendominasi diskursus akademik mengenai tata kelola perusahaan. Teori ini berasumsi adanya hubungan kontraktual antara principal (pemegang saham) dan agent (manajemen) dengan kepentingan yang kerap tidak selaras. Ketidakselarasan kepentingan ini dapat memicu konflik kepentingan dan tindakan oportunistik, khususnya dalam kondisi informasi asimetris. Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan keselarasan antara keputusan manajemen dengan tujuan pemegang saham. Beberapa instrumen pengawasan krusial meliputi: (1) efektivitas fungsi pengawasan dewan komisaris, (2) peran strategis komite audit, serta (3) pengawasan independen dari dewan direksi. (Jensen & Meckling, 1976). Sementara itu, Stewardship Theory memberikan pandangan yang kontras terhadap perilaku manajemen. Menurut Davis et al. (1997), manajer dipandang bukan sebagai individu yang semata-mata mengejar kepentingan pribadi, melainkan sebagai steward yang secara alami bertanggung jawab atas keberhasilan organisasi. Dalam teori ini, manajer dipercaya memiliki motivasi intrinsik untuk bertindak demi kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingannya, sehingga pengawasan ketat tidak selalu diperlukan. Tata kelola perusahaan dalam perspektif stewardship lebih diarahkan pada dukungan terhadap manajemen, pengembangan budaya organisasi yang kolaboratif, dan pemberian otonomi dalam pengambilan keputusan. Kedua teori ini memberikan fondasi konseptual yang berbeda, namun sama-sama relevan dalam menganalisis peran struktur dan mekanisme Corporate Governance terhadap perilaku manajerial, termasuk dalam konteks penghindaran pajak. (Davis et al., 1997)

Beberapa temuan empiris mengkonfirmasi adanya pengaruh signifikan struktur Corporate Governance

terhadap praktik tax avoidance perusahaan. Studi-studi terkait menunjukkan bahwa komposisi dewan komisaris dengan jumlah anggota yang lebih besar serta representasi gender melalui kehadiran direktur perempuan cenderung menghasilkan kebijakan fiskal yang lebih konservatif. Sebaliknya, implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang lemah berpotensi menciptakan celah bagi tindakan manajerial yang lebih agresif dalam optimalisasi beban pajak. (Kalbuana et al., 2023).

Pendekatan bibliometrik kontemporer memanfaatkan analisis statistik dan matematis untuk mengeksplorasi perkembangan literatur ilmiah, memberikan perspektif unik tentang arsitektur intelektual suatu disiplin ilmu. Studi ini bertujuan memetakan evolusi dan pola penelitian dalam bidang good corporate governance (GCG). Dalam kerangka metodologis, penelitian mengintegrasikan teknik bibliometrik dengan analisis jaringan berbasis VOSviewer untuk visualisasi data.

Analisis bibliometrik merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi tren dan pola dalam karya ilmiah, termasuk frekuensi publikasi dan sitasi pada suatu bidang ilmu. Teknik ini memanfaatkan data bibliografis, seperti volume publikasi, jumlah kutipan, serta indikator kinerja lainnya, guna menilai produktivitas akademik dan mengidentifikasi perkembangan terkini dalam literatur. Informasi tersebut biasanya diambil dari database penelitian terkemuka, lalu diolah melalui perangkat lunak seperti VOSviewer, Scopus, atau Web of Science. Selain itu, metode ini juga berguna untuk mengungkap celah penelitian yang belum terjamah serta memberikan gambaran mengenai perkembangan keilmuan saat ini. (Dubyna et al., 2022)

VOSviewer telah berkembang menjadi salah satu perangkat lunak paling banyak digunakan oleh para akademisi dalam memetakan dan mengevaluasi data penelitian yang rumit. Fitur utamanya dalam menampilkan relasi sitasi, kerja sama antar peneliti, serta topik-topik penelitian membuatnya menjadi instrumen penting untuk mengeksplorasi perkembangan suatu bidang keilmuan. Para peneliti dapat memanfaatkan berbagai parameter analisis seperti jumlah kutipan, hubungan ko-sitasi, serta distribusi istilah kunci untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif dari kumpulan data penelitian. Tampilan grafis yang dihasilkan oleh perangkat ini tidak hanya informatif tetapi juga intuitif, sehingga mempermudah proses analisis dan presentasi hasil penelitian. Melalui VOSviewer, peneliti dapat mengambil keputusan yang lebih berbasis data serta menemukan perkembangan terkini dalam dunia akademik. Kemampuan

visualisasinya dalam menampilkan keterkaitan antara akademisi, karya tulis, dan terminologi penelitian membantu para pengguna untuk memetakan bidang ilmu secara lebih menyeluruh sekaligus menemukan peluang riset yang menjanjikan. (van Eck & Waltman, 2013)

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed-methods) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif melalui analisis bibliometrik dengan VOSviewer dan pendekatan kualitatif melalui tinjauan literatur sistematis. Fokus utama penelitian adalah eksplorasi perkembangan riset Good Corporate Governance (GCG) dengan mengandalkan data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah. Seluruh data dikumpulkan melalui Google Scholar sebagai sumber utama, kemudian dianalisis menggunakan beberapa perangkat lunak pendukung. Mendeley Desktop berperan dalam pengelolaan referensi, VOSviewer digunakan untuk pemetaan jaringan bibliometrik, sedangkan Publish or Perish membantu dalam proses pengambilan dan penyaringan data awal.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahapan berikut: (1) Membuka program Publish or Perish dan melakukan pencarian artikel berdasarkan kata kunci “Corporate Governance” dengan tambahan kata bantu “Tax Avoidance”, untuk periode lima tahun terakhir (2020–2024); (2) Mengunduh seluruh artikel hasil pencarian dalam format RIS atau CSV; (3) Mengimpor file RIS ke dalam Mendeley Desktop guna menyaring artikel yang duplikat serta memperbaiki metadata jurnal yang ditemukan; (4) File yang telah tersaring kemudian dianalisis menggunakan VOSviewer (Visualization of Similarities).

Secara lebih rinci, proses pengumpulan data dari aplikasi Publish or Perish mencakup langkah-langkah berikut: (1) Melakukan pencarian artikel menggunakan keyword “Corporate Governance” dan “Tax Avoidance” dalam rentang waktu 2020 hingga 2024; (2) Mengunduh seluruh data artikel dalam bentuk file RIS (Research Information Systems); (3) Mengimpor data ke Mendeley Desktop untuk keperluan penyimpanan referensi dan ekstraksi metadata dari artikel tersebut; (4) Data RIS kemudian dianalisis melalui VOSviewer, menghasilkan total 995 artikel dalam periode lima tahun; (5) Dalam proses pemilahan kata kunci, ditetapkan ambang batas (threshold) minimum sebanyak 9 kata dari total 3191 kata, sehingga diperoleh 111 kata yang memenuhi kriteria threshold. Dari jumlah tersebut, dilakukan perhitungan skor relevansi,

yang menghasilkan 89 kata paling relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain: (1) pengorganisasian file data RIS (Research Information Systems) pada Mendeley Desktop berdasarkan kronologi penerbitan, nama penulis, dan instansi penerbit; (2) pemetaan pola publikasi ilmiah serta struktur jaringan bibliometrik dengan menggunakan algoritma VOSviewer, yang mempertimbangkan jumlah kluster beserta komponennya; dan (3) telaah mendalam terhadap tema penelitian, pendekatan metodologis, temuan utama, serta identifikasi celah penelitian melalui kajian literatur yang relevan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyusun peta bibliometrik serta mengungkap relasi antar kata kunci dalam publikasi ilmiah yang berfokus pada topik Good Corporate Governance selama lima tahun terakhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah seputar Good Corporate Governance

Penelitian ini berhasil mengumpulkan 995 artikel ilmiah dari Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan rentang publikasi tahun 2020-2024. Proses seleksi lebih lanjut dilakukan melalui Mendeley Desktop dengan mengeksklusi dokumen yang tidak memenuhi kriteria sebagai artikel jurnal bereputasi. Hasil penyaringan menghasilkan 772 artikel relevan yang secara khusus membahas topik Good Corporate Governance. Analisis temporal menunjukkan distribusi publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan 191 artikel, mencerminkan peningkatan signifikan dalam minat penelitian di bidang ini.

Tabel 1. Data Jumlah Publikasi Berdasarkan Tahun Terbit

Tahun Terbit	Jumlah Publikasi
2020	116
2021	133
2022	175
2023	191
2024	157
Total	772

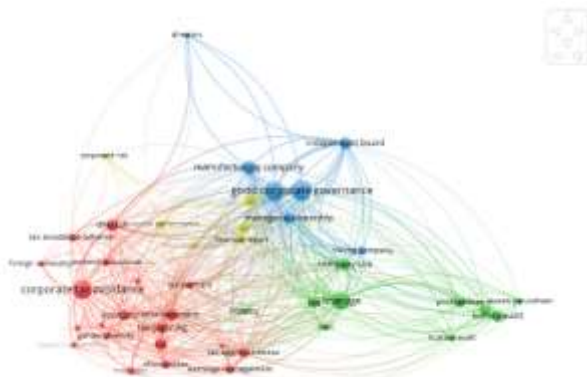
Sumber : Microsoft Excel 2013



Pemetaan Studi Bibliometrik seputar Good Corporate Governance

Artikel jurnal yang telah melalui proses seleksi pada Mendeley Desktop selanjutnya diekspor dalam format RIS (Research Information System) untuk memfasilitasi pengolahan data lebih lanjut. Data tersebut kemudian diimpor ke dalam software VOSviewer guna dilakukan analisis bibliometrik dan pembuatan peta visualisasi jaringan penelitian.

Gambar 1: Visualisasi network yang menggambarkan perkembangan penelitian yang berkaitan dengan Good Corporate Governance pada tahun



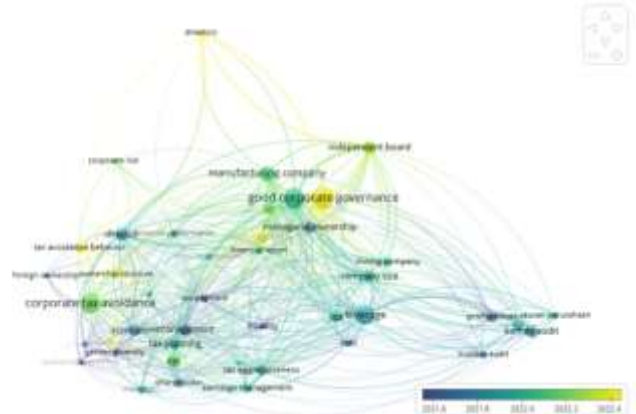
Sumber : Software VOSviewer

Visualisasi hasil pemetaan dengan menggunakan VOSviewer menunjukkan adanya 4 kluster dan 43 item topik yang berhasil diidentifikasi. Jika divisualisasikan, maka hasil pemetaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- Kluster 1 terdiri dari 20 topik, yaitu: association, board independence, board size, corporate tax avoidance, csr, director, earnings management, family ownership, foreign ownership, gender diversity, management, manager, ownership structure, shareholder, stakeholder, tax aggressiveness, tax authority, tax avoidance behavior, tax payment, tax planning.
- Kluster 2 terdiri dari 10 topik, yaitu: company size, debt, komisaris independent, komite audit, kualitas audit, leverage, liquidity, profitabilitas, roa, ukuran Perusahaan.
- Kluster 3 terdiri dari 7 topik, yaitu: directors, good corporate governance, independent board, institutional ownership, managerial ownership, manufacturing company, mining company
- Kluster 4 terdiri dari 6 topik, yaitu: capital intensity, corporate risk, financial performance,

financial report, sector company, thin capitalization.

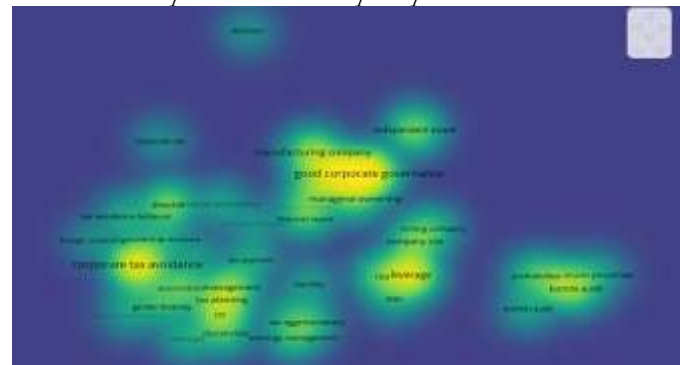
Gambar 2: Overlay visualisasi jaringan yang dihasilkan menggambarkan tren perkembangan penelitian terkait Good Corporate Governance dalam kurun waktu tertentu.



Sumber : Diolah menggunakan perangkat lunak VOSviewer

Visualisasi density pada Gambar 1 menunjukkan hasil analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer yang memetakan perkembangan penelitian Good Corporate Governance secara kronologis. Dalam representasi grafis ini, setiap node menggambarkan cluster penelitian dengan ukuran proporsional terhadap jumlah publikasi pada topik terkait. Skema warna yang diterapkan mengikuti perkembangan temporal, dimana gradasi warna dari gelap ke terang menunjukkan pergeseran periode publikasi dari tahun-tahun awal hingga penelitian paling mutakhir. Intensitas warna yang semakin terang pada area tertentu mengindikasikan konsentrasi dan perkembangan terkini dalam bidang kajian ini, merefleksikan tren penelitian yang sedang berkembang pesat.

Gambar 3: Visualisasi density jaringan menunjukkan dinamika perkembangan penelitian yang berkaitan dengan Good Corporate Governance pada periode tertentu.



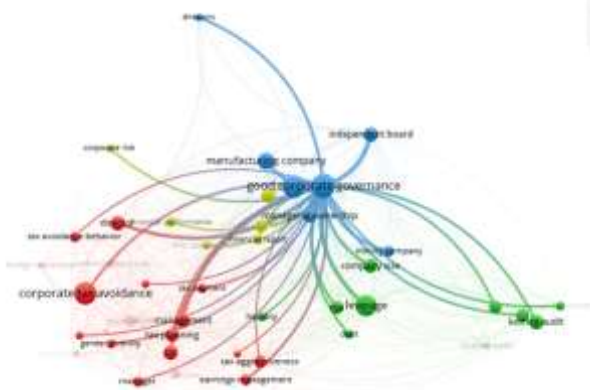
Sumber : Diolah menggunakan perangkat lunak VOSviewer



Gambar tersebut memvisualisasikan analisis density mapping yang dihasilkan melalui perangkat lunak VOSviewer, yang merepresentasikan distribusi frekuensi kata kunci dalam literatur mengenai pajak properti. Representasi warna dalam peta konsep ini mengikuti gradasi kepadatan, dimana area dengan warna lebih gelap mengindikasikan konsentrasi kata kunci yang lebih tinggi, sementara wilayah berwarna terang menandakan istilah-istilah dengan frekuensi kemunculan lebih rendah. Hasil analisis mengungkapkan dominasi beberapa kata kunci tertentu, yang secara signifikan merefleksikan fokus penelitian utama dalam bidang ini. Di antara istilah-istilah yang paling menonjol teridentifikasi "Good Corporate Governance", "Corporate Tax Avoidance", dan "Leverage". Visualisasi semacam ini tidak hanya memberikan insight mengenai tren topik penelitian yang paling banyak dibahas, tetapi juga berfungsi sebagai alat bantu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan pemetaan literatur dan identifikasi artikel-artikel relevan dalam bidang kajian tertentu.

Pemetaan Studi Literature Review seputar Good Corporate Governance

Gambar 4: Visualisasi jaringan yang dihasilkan mencerminkan perkembangan penelitian mengenai Good Corporate Governance serta keterkaitannya dengan berbagai kata kunci lainnya.



Sumber : Diolah menggunakan perangkat lunak VOSviewer

Dalam konteks Corporate Tax Avoidance, (Drs. Chairil Anwar Pohan, MSi, 2016) mendefinisikan tax avoidance sebagai upaya legal yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang berlaku. Berbeda dengan tindakan melawan hukum, praktik ini sebenarnya diperbolehkan dalam sistem perpajakan meskipun seringkali dipandang negatif oleh masyarakat karena dianggap tidak mencerminkan semangat

kebangsaan. Secara teknis, tax avoidance diimplementasikan melalui berbagai strategi perencanaan pajak yang memanfaatkan kelemahan atau celah dalam regulasi perpajakan. Salah satu contoh penerapannya adalah dengan menggunakan metode percepatan depresiasi aset, dimana perusahaan dapat mengklaim biaya penyusutan yang lebih besar. Dalam akuntansi, biaya penyusutan ini akan mengurangi laba kena pajak yang menjadi dasar penghitungan pajak terutang. (Salhi et al., 2020) mengonfirmasi pengaruh signifikan good corporate governance (GCG) dalam memitigasi praktik tax avoidance korporasi. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa karakteristik dewan direksi tertentu—termasuk komposisi dengan jumlah anggota lebih besar, proporsi direktur independen yang memadai, serta keberagaman gender (khususnya representasi perempuan)—berkorelasi negatif secara statistik dengan intensitas penghindaran pajak. Pola ini menunjukkan hubungan sebab-akibat dimana peningkatan kualitas tata kelola perusahaan berbanding terbalik dengan kecenderungan penghindaran fiskal. Namun demikian, variabel konsentrasi kepemilikan tidak menghasilkan pengaruh yang stabil dalam model penelitian mereka.

Kedua, Leverage. (Kasmir, 2017) mendefinisikan leverage sebagai suatu rasio keuangan yang menilai proporsi pendanaan aset perusahaan melalui hutang. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Secara lebih luas, leverage juga dapat dipahami sebagai indikator kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya—baik jangka pendek maupun jangka panjang—apabila terjadi likuidasi atau pembubaran perusahaan. (Rosalin & Christmastuti, 2023) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa leverage memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap tax avoidance, yang berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin besar pula kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak guna mengurangi beban pajak melalui pengurangan pendapatan kena pajak dari biaya bunga utang. Namun, hubungan ini dilemahkan oleh keberadaan good corporate governance (GCG). Artinya, meskipun leverage mendorong perusahaan untuk menghindari pajak, penerapan GCG yang baik dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan manajerial dapat membatasi kecenderungan manajemen untuk mengambil keputusan agresif dalam strategi penghindaran pajak yang berisiko. Dengan demikian, GCG berfungsi sebagai mekanisme pengendali yang mampu menurunkan dampak negatif leverage terhadap praktik tax avoidance di perusahaan manufaktur.



Ketiga, Company Size atau ukuran perusahaan. (Jogiyanto Hartono, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (firm size) menggambarkan skala suatu perusahaan, yang dapat dinilai berdasarkan total aset atau nilai kekayaan yang dimiliki. Pengukurannya biasanya dilakukan dengan menerapkan logaritma pada total aset perusahaan. Penelitian (Yuniastuti, 2024) mengungkapkan bahwa dimensi perusahaan (company size) memberikan pengaruh dominan secara statistik terhadap praktik tax avoidance. Temuan ini menunjukkan korelasi positif antara skala operasional perusahaan (yang diukur melalui aset dan pendapatan) dengan intensitas perencanaan pajak agresif. Namun demikian, good corporate governance (GCG) berfungsi sebagai variabel moderating yang secara parsial mampu mengurangi kekuatan hubungan tersebut - meskipun efek moderasinya relatif terbatas (koefisien 4,3%). Implikasi penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun bukan faktor determinan utama, implementasi GCG yang efektif dapat berperan sebagai mekanisme kontrol untuk memitigasi kecenderungan penghindaran pajak pada korporasi berskala besar. Dengan kata lain, GCG berpotensi meningkatkan kepatuhan fiskal, khususnya pada perusahaan-perusahaan dengan kapasitas lebih besar yang secara inheren memiliki peluang lebih luas untuk melakukan optimalisasi pajak secara agresif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik tiga temuan utama. Pertama, pemetaan bibliometrik mengungkapkan sebanyak 772 publikasi ilmiah terkait Good Corporate Governance (GCG) yang terindeks pada Google Scholar dalam kurun waktu 2020 hingga 2024. Kedua, hasil visualisasi jaringan melalui VOSviewer menunjukkan bahwa topik GCG terdistribusi dalam empat kluster tematik yang terdiri dari total 43 konsep kunci, dengan distribusi sebagai berikut: kluster primer (20 konsep), sekunder (10 konsep), tersier (7 konsep), dan kuartier (6 konsep). Ketiga, analisis literatur sistematis mengidentifikasi tiga variabel penelitian yang paling relevan dalam kajian GCG, yakni Corporate Tax Avoidance, Leverage, dan Company Size.

5. REFERENSI

Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a Stewardship Theory of Management. *The Academy of Management Review*, 22(1), 20. <https://doi.org/10.2307/259223>

Drs. Chairil Anwar Pohan, MSi, M. (2016). Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis. In *Manajemen Perpajakan* (pp. 8–27). <https://books.google.co.id/books?id=qtY0UARh4DMC>

Dubyna, M., Popelo, O., Kholiavko, N., Zhavoronok, A., Fedyshyn, M., & Yakushko, I. (2022). Mapping the Literature on Financial Behavior: a Bibliometric Analysis Using the VOSviewer Program. *WSEAS TRANSACTIONS ON BUSINESS AND ECONOMICS*, 19, 231–246. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.22>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Jogiyanto Hartono. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFE Yogyakarta.

Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & ... (2023). CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business & ...* <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167550>

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). RajaGrafindo Persada.

Rosalin, R. F., & Chrismastuti, A. A. (2023). The Impact of Company Growth, Size, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*. <https://mail.infeb.org/index.php/infeb/article/view/542>

Salhi, B., Al Jabr, J., & Jarboui, A. (2020). A comparison of corporate governance and tax avoidance of UK and Japanese firms. *Comparative Economic Research*, 23(3), 111–132. <https://doi.org/10.18778/1508-2008.23.23>

Samari, W. (2020). Good Corporate Governance Implementation As A Performance And Company Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(3), 526–537. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i3.452>



- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2013). {VOSviewer} manual. *Leiden: Univeriteit Leiden, March*, 1–29. http://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.1.pdf
- Yuniastuti, R. M. (2024). The Dominant Effect of Profitability, Business Risk, Company Size and Leverage on Tax Avoidance with Good Corporate Governance as a Moderator. *MAKSIMUM*, 14(1), 22. <https://doi.org/10.26714/mki.14.1.2024.22-36>